Fakultas Pertanian Universitas Darussalam Ambon

Volume: Nomor:

1

14

Tahun : 2023

16

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Pantai Jungwok, Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

(Strategy for the development of Jungwok Beach, Jepitu Village, Girisubo District, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Province)

Elisabet Suharti Soleman 1,*, Kisworo1, Aniek Prasetyaningsih2

¹Prodi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia
 ²Universitas Kristen Duta Wacana. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia

*Email: elisabet.soleman@students.ukdw.ac.id

Abstract

Jungwok Beach is a beach ecotourism object located in the Special Region of Yogyakarta, precisely in Gunung kidul regency. This beach has a very beautiful tourism potential with the characteristics of white sand and a curved beach shape that can spoil the eyes for tourists visiting Jungwok Beach. The development of Jungwok Beach as a tourist destination has not been able to run well because of various problems that are definitely related to internal and external conditions that occur around Jungwok Beach. This study was conducted to design a strategy for the development of Jungwok Beach through SWOT analysis by formulating a strategy to compare external factors, namely opportunities (opportunities) and threats (threats) with internal factors in the form of strengths (strengths) and weaknesses (weaknesses). The data used in this study are primary and secondary data. Primary data obtained from observations, interviews, and documentation results, while secondary data were obtained from related literature studies. From the results of the research, the strategy designed is to encourage a tourist area to form tour guides, conduct training for Pokdarwis, carry out maximum promotions that attract tourists to visit, complete and improve the quality of facilities and infrastructure and infrastructure, form groups or institutions in managing ecotourism, increasing the population of vegetation around the coast, maintaining marine life of lobster species by not damaging the ecosystem so that it does not endanger extinction and responsible maintenance and management of tourism objects from the local community. For this reason, the process of developing the potential for Jungwok beach tourism requires a lot of support from the government, the surrounding community, as well as from the tourists themselves.

Keywords: Ecotourism, Jungwok Beach, Strategy Development, SWOT Analysis, Tourist.

Abstrak

Pantai Jungwok merupakan sebagai salah satu objek ekowisata pantai yang terletak Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di kabupaten Gunungkidul. Pantai ini memiliki potensi wisata yang sangat indah dengan ciri khas pasir putih dan bentuk pesisir pantai yang melengkung yang dapat memanjakan mata bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jungwok. Pengembangan Pantai Jungwok sebagai destinasi wisata belum dapat berjalan dengan baik karena berbagai permasalahan yang pasti berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal yang terjadi di sekitar Pantai Jungwok. Pada penelitian ini dilakukan untuk merancang strategi untuk pengembangan Pantai Jungwok melalui analiss SWOT dengan merumuskan strategi untuk membandingkan faktor eksternal yaitu peluang (opprtunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal berupa kekuatan (strenghts) dan kelemahan (weaknesses). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari studi literatur yang terkait. Dari hasil penelitian, strategi yang dirancang yaitu mendorong pengembangan suatu kawasan wisata dalam membentuk para pemandu wisata, mengadakan pelatihan untuk pokdarwis, melakuan promosi yang maksimal dan yang menarik wisatawan untuk berkunjung, melengkapi dan meningkatkan kualitas

sarana dan prasarana serta infrastruktur, membentuk kelompok atau lembaga dalam pengelolaan ekowisata, memperbanyak populasi vegetasi di sekitar pantai, Tetap menjaga biota laut jenis lobster dengan tidak merusak ekosistemnya sehingga tidak terancam kepunahan dan Pemeliharaan serta pengelolaan objek wisata yang bertanggung jawab dari masyarakat setempat. Untuk itu proses pengembangan potensi wisata pantai Jungwok memerlukan banyak dukungan baik dari pemerintah, masyarakat sekitar, serta dari wisatawan itu sendiri.

Kata kunci: Analisis SWOT, Ekowisata, Pantai Jungwok, Pariwisata, Strategi pengembangan

I. Pendahuluan

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu ibu kota provinsi Indonesia yang merupakan daerah tujuan wisata, dengan berbagai macam sumber daya pariwisata yang sangat beragam yang dapat memenuhi semua kebutuhan pariwisata jika sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal (Sudipa et al, 2021). Pariwisata sebagai salah satu potensi yang perlu dikembangkan, namun pengembangan pariwisata nyatanya belum dikelola secara memadai oleh pemerintah maupun masyarakat setempat. Pengembangan pariwisata ini akan berhasil jika dibangun di atas potensi daerah berupa fasilitas pariwisata, wisata alam dan wisata buatan yang mendukung keberlangsugan kegiatan pariwisata (Rusyidi & Fedryansah, 2018; Mony et al, 2022). Salah satu objek wisata yang berpotensi untuk dikunjungi dan dikembangkan adalah Pantai Jungwok yang terletak di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Pantai ini memiliki daya Tarik wisata berupa pemandangan alam yang sangat indah dan unik dengan pasir putih yang menjadi ciri khasnya.

Pengembangan Pantai Jungwok sebagai destinasi wisata belum dapat berjalan dengan baik karena berbagai permasalahan yang pasti berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal yang terjadi di sekitar Pantai Jungwok. Besarnya potensi wisata kawasan pesisir pantai Jungwok dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat sekitar pantai jika dikelola dengan baik, sehingga menjadi peluang yang besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan pantai Jungwok sebagai modal pembangunan dalam meningkatkan ekonominya (Setyorini & Maria, 2020). Namun untuk mendukung hal tersebut, pemerintah juga harus menjaga dan melestarikan Pantai Jungwok dengan pengembangan berbasis ekowisata yang tidak merusak lingkungan alam Pantai Jungwok. Sehingga perlunya strategi pengembangan wisata yang dapat mewadahi dan menunjang fasilitas kepariwisataan di Pantai Jungwok dengan pengembangan wisata berbasis ekowisata agar pengembangannya dapat dikelola dengan tujuan konservasi serta melestarikan lingkungan dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat dan pemerintah di kawasan pantai Jungwok.

II. Metode Penelitian

2.1. Persiapan dan Pengumpulan data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif.

2.2. Analisis data

2.3.1 Analisis Presepsi wisatawan

Hasil kuisioner yang didapatkan sebagai hasil analisis presepsi wisatawan yang digunakan untuk menilai kondisi daya tarik objek wisata yang ada di Pantai Jungwok serta sarana-prasarana dan infrastruktur yang ada di Pantai Jungwok. Penilaian dalam kuisioner menggunakan penilaian

1-5. Masing masing nilai menunjukkan sangat tidak puas, kurang puas, cukup puas, puas dan sangat puas.

Tingkat kepuasan pengunjung secara sistematis dapat dinilai dengan persamaan 1.

$$NP = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \% \qquad Pers. 1$$

Keterangan : Np : Nilai Kepuasan dalam persen

Sr: Jumlah seluruh responden

Rb: Jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju

Nilai atau skor dari penilaian tersebut berupa:

> 80 % = Sangat puas 60-79 % = Puas 40-59 % = Kurang puas 20-39 % = Tidak puas < 20 % = Sangat tidak puas, (Prayudha *et al*, 2017).

2.3.2 Analisis SWOT

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengunakan analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Oppurtunities*, *Threat*) yang digunakan untuk merancang langkah-langkah strategi pengembangan pantai Jungwok, dengan menilai kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman pada pengembangan pantai Jungwok yang dikaji dari hasil observasi penelitian, wawancara dan kuesioner. Tentukan faktor internal dan faktor eksternal, kemudian faktor-faktor tersebut dihubungkan dalam suatu matriks untuk memperoleh berbagai alternatif strategi (Tabel 1).

EFAS (Eksternal) STRENGTH (S) WEAKNESS (W) Tentukan faktor kekuatan Tentukan faktor kelemahan IFAS (Internal) Internal Internal OPPORTUNITY (O) Strategi S-O Strategi W-O Tentukan faktor peluang (strategi menggunakan (Strategi meminimalkan kekuatan secara maksimal eksternal kelemahan untuk untuk memanfaatkan peluang) memanfaatkan peluang) THREAT (T) Strategi S-T Strategi W-T Tentukan faktor ancaman (Strategi menggunakan (strategi meminimalkan eksternal kekuatan untuk mengatasi kelemahan untuk ancaman menghindari ancaman)

Tabel 1. Diagram Matriks SWOT

III. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi lokasi

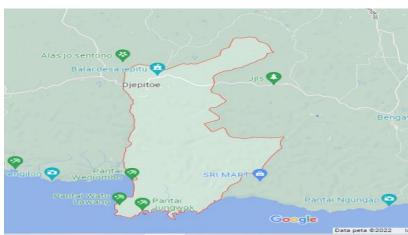
3.1 Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

Desa Jepitu adalah sebuah desa di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas desa adalah 1.675.4358 ha. Desa Jepitu terletak 40 km sebelah selatan

Kabupaten Gunungkidul (Tabel 2). Desa Jepitu memiliki luas sekitar 94,57 km² dengan jumlah penduduk Desa Jepitu berjumlah 4.456 jiwa yang terdiri dari 2.217 laki-laki dan 2.239 perempuan.

Batas	Desa/kecamatan	Wilayah	
Barat	Balong, Girisubo	Gunungkidul	
Timur	Karangawen, Girisubo	Gunungkidul	
Utara	Botodayaan, Rongkop	Gunungkidul	
Selatan	Samudra Hindia	Gunungkidul	

Tabel 2. Letak Geografis Desa Jepitu



Gambar 4.2 Peta Pantai Jungwok (Lokasi Penelitian) Sumber : Peta Google 2022

3.2 Hasil Analisis Presepsi wisatawan

Hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada 100 orang wisatawan yang mengunjungi Pantai Jungwok dapat disimpulkan dalam penilaian terhadap persepsi wisatawan yang digunakan untuk menilai kondisi daya tarik objek wisata yang ada di Pantai Jungwok serta sarana-prasarana, dan infrastruktur yang ada di Pantai Jungwok. tentang pengembangan daya tarik objek wisata pantai Jungwok yang disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Penilaian responden terhadap pengembangan daya tarik objek wisata, sarana prasarana, dan infrastruktur

Indikator Penilaian	1	2	3	4	5	Jumlah wisatawan (orang)
Daya tarik objek wisata	0	7	11	15	67	100
Sarana dan prasarana	0	12	19	31	38	100
Infrastruktur	12	27	26	21	14	100

Hasil Persepsi wisatawan dari hasil pengisisan kuesioner terhadap pengembangan daya tarik objek wisata yang ada di Pantai Jungwok memiliki nilai kepuasan 82% dengan kategori sangat puas. Objek wisata pantai jungwok memiliki keunggulan tersendiri dengan pesisir pantai yang membentuk melengkung dengan hamparan pasir putih dan pink yang dapat memanjakan mata wisatawan yang berkunjung. Sedangkan untuk nilai kepuasan fasilitas sarana dan prasana

yang ada di pantai Jungwok masih di bilang kurang memadai. Berdasarkan hasil persepsi kepuasan wisatawan terhadap pengelola sarana dan prasarana Pantai Jungwok memiliki nilai 69 % dengan kategori puas, karena jika dilihat dari ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di pantai Jungwok masih di bilang belum memadai seperti belum adanya fasilitas seperti, Mushola, kantor dan balai pengelola. Sedangkan untuk pembangunan infrastruktur yang ada di pantai Jungwok masih tergolong sangat rendah, jika dilihat dari kondisi jalan dan ketersediaan jaringan komunikasi sehingga berdasarkan Perhitungan persepsi kepuasan wisatawan terhadap pengelola Pantai Jungwok mendaptkan nilai 35 % dengan kategori tidak puas. Nilai ketidakpuasan ini dikarenakan di pantai Jungwok ini sendiri belum tersedianya akses jaringan, baik jaringan telfon maupun jaringan internet. Selain itu juga kondisi jalan masuk untuk menuju pantai Jungwok belum memadai, dikarenakan jalan yang belum beraspal dan jalan sempit.

3.3 Analisis SWOT

Pada penelitian ini strategi pengembangan ekowisata yang dilakukan pada kawasan ekowisata pantai Jungwok dirumuskan dengan melalui analisis SWOT yaitu dengan analisis lingkungan internal serta analisis lingkungan eksternal yang dilakukan sebagai upaya dalam pengembangan ekowisata (Tabel 4).

Tabel 4. Strategi Pengembangan Ekowisata berdasarkan Analisis SWOT

	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Treath)
Eksternal	Potensi pengunjung yang cukup	Pencemaran lingkungan,
	besar dalam rekreasi	disebabkan oleh sampah
	 Peluang pendapatan, dapat 	yang dibuang di sekitar
	menciptakan lapangan kerja dan	pesisir pantai
	usaha bagi masyarakat	• Tebing yang rawan
	 Pantai Jungwok diakui oleh 	longsor disekitar kawasan
	pemda setempat sebagai	pantai, serta Gejala alam,
	kawasan pantai yang layak untuk	berupa abrasi dan
	dikembangkan.	Gelombang laut
		Kurangnya kesadaran
		masyarakat tentang potensi
		pariwisata yang ada, serta
		faktor ekonomi yang
		kurang mendukung dan
Internal		rendah.
Internal		Belum adanya Program
		dan lembaga pengelola
		yang jelas
		Penangkapan lobster yang
		serampangan dan tidak
		bertanggung jawab oleh
		nelayan menyebabkan
		biota laut jenis lobster
		berada diambang
		kepunahan

Kekuatan (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
 Memiliki panorama atau keindahan alam pantai yang indah. Memiliki sumber daya alam berupa flora dan fauna Memiliki SDM yang penting yaitu berupa kebiasaan dan keramahan dalam menerima pendatang baru Salah satu pantai yang paling banyak menghasilkan lobster. 	 Mendorong pengembangan suatu kawasan wisata dalam membentuk para pemandu wisata Mengadakan pelatihan untuk Pokdarwis mengenai kerja pariwisata dan mengadakan pelatihan kewirausahaan 	 Perduli terhadap lingkungan pantai dengan memperbanyak populasi vegetasi di sekitar pantai Melakukan Sosialisasi dan pelatihan mengenai potensi obyek wisata pantai yang diadakan oleh pemerintah. Tetap menjaga biota laut jenis lobseter dengan tidak merusak ekosistemnya sehingga tidak terancam kepunahan
Kelemahan (Weaknes)	Strategi W-O	Strategi W-T
 Rendahnya kegiatan pemasaran atau promosi Belum memiliki even budaya yang diadakan secara priodik Sarana dan prasarana serta infrastruktur yang belum memadai Partisipasi kelompok masyarakat yang masih rendah Dana untuk pengembangan ekowisata pantai Jungwok belum memadai Belum adanya pemandu wisata. 	 Melakuan promosi yang maksimal dan yang menarik wisatawan untuk berkunjung dengan memanfaatkan teknologi sebagai media promosit pantai Jungwok. Melengkapi dan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Melatih kemampuan masyarakat setempat sebagai pemandu wisata Membentuk kelompok atau lembaga dalam pengelolaan ekowisata dengan disertai dukungan dari pemerinntah dan organisasi masyarakat. Meningkatkan dan menambah kualitas infrastruktur pendukung untuk menunjang kegiatan wisatawan. 	Pemeliharaan serta pengelolaan objek wisata yang bertanggung jawab dari masyarakat setempat.

IV. Kesimpulan dan Saran

3.2. Kesimpulan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan ekowisata yang ada di pantai Jungwok adalah mendorong pengembangan suatu kawasan wisata dalam membentuk para pemandu wisata, mengadakan pelatihan untuk pokdarwis, melakuan promosi yang maksimal dan yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Berikutnya melengkapi dan meningkatkan kualitas sarana dan

prasarana serta infrastruktur, membentuk kelompok atau lembaga dalam pengelolaan ekowisata, memperbanyak populasi vegetasi di sekitar pantai. Biota laut jenis lobster tetap dijaga dengan tidak merusak ekosistemnya sehingga tidak terancam kepunahan dan pemeliharaan serta pengelolaan objek wisata yang bertanggung jawab dari masyarakat setempat.

3.3. Saran

Strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini perlu dukungan dan ditindaklanjuti oleh berbagai pihak pengelola yang ada di Pantai Jungwok sehingga dapat terwujud berdasarkan kemampuan yang ada dalam pengembangannya. Dalam hal ini perlunya tanggungjawab dan keterlibatan berbagai stakeholder dalam pengelolaan wisata yang ada di Pantai Jungwok, sehingga memudahkan dalam pengembangannya. Hal ini sangat penting karena dengan adanya peran penting dan kerja sama dari berbagai pihak pemangku kepentingan dapat sedikit memudahkan dalam mengembangkan dan mewujudkan strategi pengembangan objek wisata yang ada di pantai Jungwok.

Daftar Pustaka

- Björk, P. (20017). Defenition Paradoxes; From Concept to Defenition. In J. Higham (Ed.), Critical Issues in Ecotourism: Understanding a Complex Tourism Phenomenon (pp. 23–45). Elsevier Ltd.
- Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. (2020). Kajian Jumlah Kunjungan Wisata Kota Yogyakarta Tahun 2020.
- Firdaus, F., Tutri, R., 2017. Potensi Pengembangan Ekowisata Di Nagari Kotobaru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Jurnal Kawistara*, 7(2), pp.144-155.
- Setyorini, H.B., Maria, E., 2020. Analisis Kandungan Fitokimia pada Berbagai Jenis Makroalga di Pantai Jungwok, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta (*Analysis of Phytochemical Contents in Various Types of Macroalgae at Jungwok Beach*, Gunungkidul District, Yogyakarta). Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology, 16(1), pp.15-21.
- Mayasari, C.U., 2017. Strategi Pengembangan Pantai Wediombo Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), p.65-71.
- Mony, F., Marasabessy, A.Z. and Sahupala, J., 2022. Prospek dan Strategi Pengembangan Pesisir Tanjung Setan Sebagai Kawasan Ekowisata Bahari. *Jurnal Agrohut*, *13*(2), pp.66-76.
- Muchrodji. Untari, Rini, Dhian, Tyas. (2015). *Permasalahan, Kebijakan, dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Ekowisata Indonesia*. Journal of Applied Business and Economic
- Peraturan daerah kota yogyakarta nomor 3 tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah kota yogyakarta 2012-2025
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009. *Tentang Pedomaan Pengembangan Ekowisata Daerah*.
- Prasetyaningsih, A., Rahardjo, D., 2016. Keanekaragaman dan Bioaktivitas Senyawa Aktif Makroalga Pantai Wediombo Kabupaten Gunung Kidul. *AgriSains*, 17(2).
- Prayudha, A.B., F, Purwanti., dan D, Wijayanto. (2017). *Potensi Pengembangan Wisata Air di Waduk Jatibarang, Semarang Berbasis Nilai Ekonomi*. Journal of Maquares. 6(2):103-110
- Rusyidi, B., Fedryansah, M., 2018. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), pp.155-165.

- Soleh, Habib. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata Air Terjun Aek Martua Di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Jom Fisip Volume 4 No. 1 Februari 2017
- Sudipa, I.G.I., Wiguna, I.K.A.G., Putra, I.N.T.A., Hardiatama, K., 2021. Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process Dan Interpolasi Linier Dalam Penentuan Lokasi Wisata Di Kabupaten Karangasem. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), pp.866-878.
- Wahyuni, Sri. (2020). Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (Supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah Volume 14 Nomor 1 Januari 2020: 13-22